

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. (2016). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Lhokmaseumawe: Universitas Malikussaleh.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dale, E dan Michelon. *Metode-Metode Manajemen Moderen*. Bandung: Andalas Putra.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, J. M dan Shadily H. (2006) *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Fatah, N. (2003). *Konsep Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) dan Dewan Madrasah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Hafidudin, D dan Tanjung, H. (2003). *Manajemen Syariah dalam Prkatik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamalik, O. (2010) *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Handoko, H,. (2011). *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, H. (2014) *Manajemen*, Yogyakarta:BPFE.
- Hernawan, A.H. dkk. (2008) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, R dan Rifa'i, M. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayat, R dan Wijaya, C. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ibrahim, M. B. (2007). *Amanah dalam Manajemen*. Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.

- Isro'diyah, S. D. (2017). "Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Di SMP Negeri 2 Jombang". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(2). 288-302
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2007)
- Kusniadi, D dan Machali I.(2013). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lincoln, Y.S. and Guba, E.g. (1985). *Naturalistic Inquiry*. New Delhi: Sage Publicarion.
- Ma'shum, A dan Munawwir, Z. A (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mashuri, I. (2012). *Mengelolah Perpustakaan Madrasah Problem dan solusinya*. Yogyakarta: Naila Pustaka.
- Muhaimin, dkk (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Madrasah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munandar, H. (2008). *Mengenal Palang Merah Indonesia (PMI) dan Badan Sar Nasional (Basarnas)*. Jakarta: Erlangga.
- MusyrihahAliyatul, N, (2019), *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (3) Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Najat, M. (2017), *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Tanggerang*, Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.
- Poerbakawatja, S. dkk, (1981). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Pratomo, D. (2017), *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Unit 74 SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta*, SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Primadha, R. (2008). Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 1(3). 86.

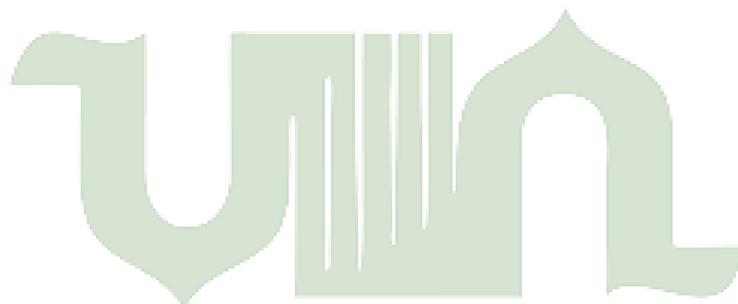
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifa'i, M. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: CV. Humanis
- Rifa'i, M. (2018) *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rizqi, I. A dan Marzuki. (2014). "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Di Madrasah Binaan PMI". *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 1-11.
- Rohiat. (2009). *Manajemen Madrasah*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sapta, S. A. (2009). *Kenali PMI*. Jakarta : Palang Merah Indonesia.
- Saputra, Y.M. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sarinah dan Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, J.dkk. (2008). *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: Kantor Pusat Palang Merah Indonesia
- Susilo, J. dkk, (2008). *Pelatihan Dasar KSR*. Jakarta: Kantor Pusat Palang Merah Indonesia.
- Syafaruddin dan Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan: Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Madrasah Efektif*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin, dkk,. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syarifudin. (2019). "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Sebagai Pembinaan Kompetensi Sikap Siswa". *Jurnal el-Huda*, 10(2). 67-87.
- Triyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, C. dan Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Wiyani, Ardy N, (2012). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek dan Strategis)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yanti, N. Adawiyah, R dan Matnuh, H. (2016). “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KOPRI Banjarmasin”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 963-970.

Zakiyudin, A. (2013). *Teori dan Praktik Manajemen : Sebuah Konsep yang Aplikatif Disertai Profil Wirausaha Sukses*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Zuhairini, dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama I*. Solo: Ramadhani.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran I Surat Penelitian di Madrasah MAN 3 Langkat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-3334/ITK/TK.V.3/PP.00.9/03/2022

07 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 3 LANGKAT

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dewi Isnaini
NIM : 0307181031
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 20 September 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jln. Persatuan Dusun III Desa Banyumas Kelurahan Banyumas
Kecamatan Stabat

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Proklamasi No. 54 Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di MAN 3 Langkat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 07 Maret 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Digitaly Signed

Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd
NIP. 196702052014111001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran II Surat Balasan Penelitian MAN 3 Langkat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 LANGKAT
 Jalan Proklamasi No. 54 Telepon 06177579433 NSM 131112050003 NPSN 10264840
 Kwala Bingai Kec. Stabat Kabupaten Langkat Kode Pos 20814 E-Mail langkatman@gmail.com

Nomor : B.230/Ma.02.03/PP.00.6/05/2022
 Lamp : --
 Hal : Sudah Melaksanakan Riset

Langkat, 25 Mei 2022

Kepada,
 Yth. a.n Dekan,
 Drs. Syafri Fadillah, M. M.Pd

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Nomor : B-3334/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022 Perihal Riset . Maka kami dapat menerima mahasiswi di bawah ini untuk melakukan riset di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat dengan nama tersebut dibawah ini:

Nama	: Dewi Isnaini
NIM	: 0307181031
Jurusan/Prodi	: S-1 Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jln. Persatuan Dusun III Desa Banyumas Kel. Banyumas
Judul Skripsi	: <i>Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat.</i>

Demikian surat izin Riset ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Kepala

 Udi Sahputra, S.Pd.I, MM
 Nip. 197805072007011017

Lampiran III Pedoman Wawancara

Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di MAN 3 Langkat

Responden : Kepala Madrasah

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah ?
2. Siapa target yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
Jawab : Targetnya tentunya ya siswa MAN 3 Langkat yaitu anggota PMR MAN 3 Langkat
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
4. Bagaimana struktur organisasi ekstrakurikuler PMR?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
6. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki ekstrakurikuler PMR?
7. Bagaimana penentuan sarana dan prasarana untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler PMR?
8. Berasal dari mana sumber dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler PMR?
9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?
10. Bagaimana saran dalam meningkatkan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Responden : Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
2. Siapa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
3. Bagaimana cara menentukan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler ?
4. Siapa yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
5. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah?
6. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
7. Apa mafaat untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
8. Ada dampak positif dan negative pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?
10. Bagaimana saran dalam meningkatkan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Responden : Pembina Palang Merah Remaja (PMR)

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Apa saja persiapan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?
2. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
3. Bagaimana pemilihan pembina ekstrakurikuler PMR?
4. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
5. Siapa yang menjadi sasaran dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?
6. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?
7. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?
8. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
9. Kapan pelaksanaan kegiatan PMR di madrasah?
10. Prestasi apa saja yang telah di raih Madrasah ini dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?
11. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler PMR?
12. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
13. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?
14. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Responden : Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR?
2. Menurut anda, apa tujuan ekstrakurikuler PMR ?
3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
5. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?
6. Bagaimana metode yang digunakan dalam menyampaikan materi ?
7. Menurut anda, apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR sudah memadai ? Berikan alasan ?
8. Prestasi apa saja yang sudah diraih ekstrakurikuler PMR?
9. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler PMR?
10. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR?
11. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Lampiran IV Hasil Wawancara Kepala Madrasah

Responden : Kepala Madrasah

Nama : Edi Sahputra, S.Pd.I, MM

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022

Waktu :08.50 WIB

Tempat :Ruang Kepala Madrasah

1. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah ?

Jawab : Tujuannya pasti untuk meningkatkan kreatifitas siswa di Madrasah, mambantu Madrasah karenakan PMR sama seperti UKS tentang kesehatan, malaksanakan kegiatan yang mambangun prestasi siswa

2. Siapa target yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Targetnya tentunya ya siswa MAN 3 Langkat yaitu anggota PMR MAN 3 Langkat

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Melaksanakan kegiatan tentunya melibatkan seluruh anggota PMR, Pak Supri sebagai pembina dan beberapa guru termasuk saya yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler PMR MAN 3 Langkat

4. Bagaimana struktur organisasi ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Untuk struktur bisa lebih jeasnya dan datanya dari mereka anggota PMR atau dengan pembina PMR

5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Pelaksanaannya sudah baik sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan atau program dna itulah faktor umumnya.

6. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki ekstrakurikuler PMR?

Jadwal : mengenai kegiatannya semua sudah terprogram apa saja yang direncanakan dan mereka yang memprogram itu.

7. Bagaimana penentuan sarana dan prasarana untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jadwal : Madrasah sudah berupaya memfasilitasi peralatan-peralatan yang diantaranya tandu dan lainnya, Madrasah tetap mendukung semua program

dan kegiatan pelaksanaan tersebut sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan dan direncanakan setiap penyusunan anggaran dasar.

8. Berasal dari mana sumber dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Sumber dana kegiatan PMR itu kita ambil dari dana BOS, sesuai dengan ketentuan dan supaya bisa berjalan.

9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Faktor penghambat pertama terkadang sumber daya manusia untuk pelatihnya masih banyak perbaikan, karena pelatihnya masih alumni dari PMR bukan pelatih khusus PMR karena semuanya turun temurun, kelas 2 naik kelas 3 jadi pelatihnya. Yang kedua sarana dan prasarananya butuh banyak sebagai pelengkap dan sarana prasarana itu salah satu dari penghambat tetapi kegiatan terus pasti ada walaupun tidak semuanya terpenuhi. Faktor pendukung semua, semua ada dana juga BOS, pembinaanya dan lainnya

10. Bagaimana saran dalam meningkatkan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab: Jika saya sederhana, semua anak PMR harus lebih banyak menggali potensi kemampuan masing-masing tidak hanya apa yang disampaikan kepada pelatih, tapi bagaimana mencari dan menggali tempat-tempat lain supaya wawasannya luas, yang kedua harus ada kerja sama team yang baik di antara PMR itu, yang ketiga bagaimana merekrut adek-adek yang mau masuk PMR itu untuk tertarik dan merasa berguna PMR itu bagi mereka dan untuk nanti ditengah-tengah masyarakat.

Lampiran V Hasil Wawancara Wakil Kepala Madrasah I (WKM I)

Responden : Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik I (WKM I)

Nama : Abdi Sukanto, S.Ag, M.Si

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 10.40 – 10.55 WIB

Tempat : Ruang Guru

1. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Sebenarnya jika dilihat tujuan dari PMR yang mengetahui adalah PMR itu sendiri, dan kita ketahui PMR adalah bagian dari Palang Merah Indonesia jadi hanya saja dia berada di lingkungan Madrasah/madrasah yang membina dan memukuk rasa cinta anak bangsa khususnya anak didik terhadap kemanusiaan, jadi tujuannya saling peduli, saling cinta dengan sesama kepada seluruh makhluk hidup lainnya juga di tambah lagi bertujuan dari kedisiplinan, cekatan yang nanti diharapkan ketika selesai dari madrasah dia akan terampil menyelesaikan suatu masalah setelah selesai dari madrasah dan di tengah masyarakat.

2. Siapa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Sasaran disini adalah pelaku dari siswa-siswi yang memiliki rasa cinta rasa peduli, perhatin, empati terhadap warga madrasah dalam hal apa saja khususnya jika terjadi insiden dan sebagainya, jika di tanya sasaran sebagai objek tentunya jika ada anak-anak yang mengalami insiden misalkannya saat upacara berlangsung, maka dari itu tentunya PMR bekerja sama dengan UKS sehingga bisa tertanganin.

3. Bagaimana cara menentukan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Di MAN 3 Langkat itu setiap tahun kita memilih melihat dari segi kemampuan guru dan sudah telatih atau ada guru dari test pertama masuk seorang guru tadi ada kemamouan dalam hal PMR atau kemampuan lainnya, itu adalah bagian potensi dan potensi ini harus dikembangkan dan di dayaguakan, jadi dari tahun-tahun berikutnya tentu SK itu tidak semata-mata ditunjuk dari siapa pun tapi dilihat dari kemampuan yang ada dan di

lihat dari tabulasi diletakkan bagian pembina UKS, pembina PMR, pembina PRAMUKA dan sebagainya berdasarkan kemampuan dan pertimbangan yang ada setelah itu baru di SK kan.

4. Siapa yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Selama ini memang dimulai dari perencanaan awal dari Wakil Kepala bidang kesiswaaan (WKM 3), timnya kah ya yang disampaikan ke PMR itu dan anggota lainnya untuk merencanakan program jangka pendek atau jangka panjang. setelah itu walaupun nanti peng-SK an ke saya dan setelah itu ke bapak Kepala Madrasah baru nanti di setujui.

5. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di Madrasah?

Jawab : kalo kegiatan ekstrakurikuler ini dikegiatan ini dilaksanakan ketika pulang Madrasah, khususnya jum'at sabtu. Karena jum't sabtu adakah hari yang memiliki kesenjangan dan jika hari senin sampai kamis tentu disibukkan dengan padatnya jam belajar dan sabtu itu kita pulang cepat jadi waktu itu digunakan untuk ekstrakurikuler walaupun persiapan pelaksanaan kegiatan menggunakan waktu yang lain secara isidental pada hari jumat maupun sabtu setelah kita menyelesaikan kegiatan belajar.

6. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab :kalo di liat dari sarana prasarana jika di bilang lengkap tidak juga, dibilang lengkap pun ada juga kan gitu. Aslinya sedikit banyaknya tetap ada, dari PMR dapat dilihat namanya tandu atau tenda tau P3K yang bekerja sama dengan UKS yang berkaitan dengan kegiatan sosial, artinya semuanya selama ini di usahakan difasilitasi ole madrasah dan Alhamdulillah telah berjalan kegiatan ekstrakurikuler itu baik dilaksanakan ketika ada kegiatan ekstrakurikuler misalkan PRAMUKA tidak ada kendala. Kecuali ada hal-hal tertentu yang memang mungkin memimjan atau sesuatu yang harus diadakan.

7. Apa mafaat untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Banyak manfaat mengikuti ekstrakurikuler, terutama anak didik itu terbiasa untuk memiliki jiwa tolong menolong, disiplin, terbiasa hidup mandiri, kemudian rasa empati ketika melihat orang lain menghadapi masalah khususnya ekstrakurikuler PMR, walaupun dalam kegiatan itu ada selingan games dan sebagainya, namun hal itu bukan sia-sia tetapi itu bagian untuk menghilangkan kejenuhan dan supaya menunjukkan rasa semangat dan dimana pun kegiatan jika ada games akan lebih semangat dan manfaat lainnya yaitu memberikan penyegaran kepada anggota PMR.

8. Ada dampak positif dan negative pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : dampak positif dari madrasah saya lihat yaitu menumbuhkan jiwa semangat yang dilatih bagi anak didik sehingga anak didik itu ketika tampil di tengah masyarakat anak didik itu menjadi anak yang cekatan, dan itu bagi madrasah memiliki nilai jual dengan adanya ekstrakurikuler itu sisi positifnya mampu mempromosikan diri ditengah masyarakat apalagi nanti dalam kompetensi anak PMR saya lihat mampu bersaing dengan PMR lainnya di kabupaten Langkat. Dan itu menunjukkan MAN itu ternyata tidak kecil, MAN itu beruntung memiliki sisi positifnya begitu bagi madrasah ya. Bagi guru-guru sisi positifnya yaitu dia memiliki jiwa mandiri ketika dia di perintahkan belajar mandiri walaupun disisi lain kebanyakan anak-anak PMR terkadang ada yang terlalu cinta dan aktivitas kali sehingga belajar terbengkalai, dan jika sisi positifnya tadi memang betul-betul mengamalkan apa yang didapat dari ekstrakurikuler tersebut maka ia akan memanfaatkan itu yang akan sangat banyak sekali dirasakan oleh guru disamping disiplin, mandiri dan patuh. Bagi siswa tentu banyak jelas seperti PRAMUKA, PASKIB dan sebagainya terlatih dia untuk hidup mandiri, cinta dengan manusia dan cinta dengan alam, dan jika jiwa itu dia mampu dia bawa maka dia akan cekatan dan mampu bersaing dengan anak lainnya di perkembangan jaman di era globalisasi saat ini.

9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Faktot yang mendukung saya kita pertama fasilitas walaupun belum sempurna tetapi dapat kita rasakan seperti lapangan, kemudian waktu yang tersedia sehingga bisa di gunakan setiap jum'at sabtu, kemudia fasilitas yang lain ya walaupun tidak sempurna namun itu setidaknya yang menjadi faktor mendukung yang diberikan dari Madrasah. Kalo faktot penghambat itu misal dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tetapi hanya mengikuti teman saja bukan dikarenakan dirinya, sehingga dia ikut tidak mendalami, hanya sekedar ikut dan ini kader yang tanggung yang merukan penghambat. Jika di Madrasah saya kita tidak ada selain itu, kecuali misalkan fasilitas yang kurang wajar di mana-mana yang pastinya kita terus berbenah dan menyelesaikan kegiatan dengan maksimal dan siswa harap maklum.

10. Bagaimana saran dalam meningkatkan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Pandangan saya juga tidak harus PMR saja tetapi seluruhnya bahwa perlunya manajemen, sehingga kegiatan ekstrakurikuler itu lebih maju yang tidak tertinggal dengan seperti itu kegiatan ekstrakurikuler ingin madrasah kita tak di mandrasah yang di pinggirkan dikabupaten tetapi ingin setara duduk sama rendah berdiri sama tinggi tidak hanya sekabupaten tetapiii setara dengan tingkat provinsi maupun nasional. Artinya perlu manajemen yang bagus, kemudia anak-anak itu bisa belajar secara mandiri tanpa di perintah oleh pelatih dan itu bagian yang penting. Jika ekstrakurikuler itu bisa mandiri dan tidak ada perintah dari pelatih walaupun pelatih hanya mengkoordinir juga, setidaknya itu sudah bagaian yang dianggap maju, sehingga ada event bisa lebih maju. Dan untu PMR sudah diraih tetapi masih diperlukan peningkatan atas prestasi untuk meraih tingkat provonsi dan nasional, walaupun kita tidak boleh melupakan di samping kita kegiatan ekstrakurikuler kita juga harus belajar tetap juga harus sejalan, maka dari itu jika belajar di dalam kelas itu di aplikasikan ekstrakurikuler dan sebaliknya maka hal itu tidak memungkinkan siswa kita bisa bersain di dunia luar.

Lampiran VI Hasil Wawancara Pembina PMR MAN 3 Langkat

Responden : Pembina Palang Merah Remaja (PMR)

Nama : Supriadi, S.Ag

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2011

Waktu : 11.50 – 12.05 WIB

Tempat : Ruang Komputer

1. Apa saja persiapan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR pertama dalam kegiatan itu berjalan dengan baik, kemudian mengecek atau mengevaluasi alat-alat PMR untuk kegiatan

2. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Tujuan PMR tentunya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tidak hanya di dalam kelas, diluar kelas siswa juga dapat pengetahuan dalam bidang kesehatan seperti pertolongan pertama selain itu menumbuhkan rasa kemanusiaan, tanggungjawab dan menghasilkan siswa yang peduli untuk saling tolong menolong.

3. Bagaimana pemilihan pembina ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Pemilihan pembina PMR itu melihat kemampuan, potensi dan kamauan guru, karena di ekskul ini kan kita mengawasi anak-anak banyak yang kadang kegiatannya sampai sore dan bapak sendiri juga salah satu pengurus PMI langkat, jadi bapak memiliki kemmpuan dan potensi dibidang PMR.

Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Proses kegiatan berlangsung itu pertama merencanakan kapan kegiatan itu di laksanakan, kemudian program dilaksanakan juga jelas jadi bisa terarah kemana PMR itu dibawa dalam melaksanakan kegiatan PMR kedepannya.

4. Siapa yang menjadi sasaran dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Sasaran dalam kegiatan PMR tentunya anggota PMR yang mengikuti ekstrakurikuler PMR dan termasuk siswa-siswi dari MAN 3 Langkat.

5. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab: Materi yang diajarkan dalam PMR kita mengaju dari PMI pusat, Kabupaten bahwa materi yang akan disampaikan yaitu 7 materi dasar PMR kepalangmerahan, kepemimpinan, pertolongan pertama, kesehatan keluarga, kesehatan remaja, siaga bencana dan donor darah yang mengaju pada kurikulum ekstrakurikuler PMR itu sendiri.

6. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Metode yang dilakukan untuk menyampaikan materi agar sampai ke anak-anak yaitu ceramah dengan beberapa pertemuan, setelah itu ada beberapa games atau pun permainan-permainan dan diskusi kepada anak-anak PMR lainnya untuk emndlami materi yang di berikan pembina atau pelatih.

7. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : sarana dan prasarana untuk PMR ini hampir semua ada seperti tandu, obat-obatan, dan lain sebagainya, cuman masih ada beberapa yang kurang, tetapi ada sarana dan prasaran untuk melaksanakan kegiatan PMR.

8. Kapan pelaksanaan kegiatan PMR di madrasah?

Jawab: Pelaksanaan kegiatan PMR dilakukan setelah pulang sekolah diluar dari proses belajar mengajar didalam kelas, tentunya supaya tidak mengganggu kegiatan belajar rmengajar didalam kelas. Kegiatan PMR biasanyapada hari sab'tusiang sampai sore hari setelah dzuhur sampai sehabis ashar.

9. Prestasi apa saja yang telah di raih Madrasah ini dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Prestasi yang dicapai di MAN 3 Langkat setelah di latih oleh Pembina dan Pelatih, maka mereka bisa mengikuti kegiatan JUMBARA kabupaten, JUMBARA provinsi.

10. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Dalam pengawasan di setiap pelatihan kita awasi mereka latihan perminggu untuk menyampaikan materi dan kendala-kendalam yang perlu diselesaikan untuk bisa diatasi.

11. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Evaluasi pada perencanaan yang harus diperbaiki mengenai kegiatan PMR yang dilakukan dengan pembina dan pelatih, kemudian kita beri rewardnya untuk menambah semangat mereka.

12. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Faktor pendukung mungkin di sini dapat dilihat dari kepala Madrasah yang selalu hadir dan mendukung dengan repon positif serta beberapa guru lainnya, mengenai sarana dan prasarana yang sudah mendukung menjadi faktor pendukungnya, sedangkan faktor penghambat mungkin ada beberapa alat yang masih kurang dan semangat anak-anak untuk terus latihan PMR yang perlu di tingkatkan

13. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Upaya untuk mengatasi pengahambat maka buatlah kegiatan PMR diluar dan didalam sehingga dapat menguatkan dan memoivasi anak untuk terus semangat.

Lampiran VII Hasil Wawancara Anggota PMR

Responden : Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

Nama : Sutamura Al qodri Pasha Siregar

Kelas : XI IPA 4

Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 11.15 – 11.21 WIB

Tempat : Halaman kantin

1. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Ingin menambah pengalaman tentang ekstrakurikuler PMR

2. Menurut anda, apa tujuan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Tujuannya agar bisa membantu dan memberikan pertolongan pertama pada orang yg membutuhkan

3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Proses perencanaan dengan membuat program kerja dari ketua yang diampaikan ke pembina setelah itu program kerja yang akan dilaksanakan disampaikan dan di diskusikan agar program kerja dapat berjalan lancar.

4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Biasa setelah pulang sekolah hari sab'tu, sehabis jam pulang sekolah , kemudian siang sekitar jam 2 sampai jam 5 latihan rutin, kalo kegiatan lainnya setelah pulang sekolah baru kegiatan.

5. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Sejarah palang merah internasional, kesehatan remaja, pertolongan pertama, dan lainnya

6. Bagaimana metode yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawab : Metode yang digunakan yaitu ceramah dan selanjtnya dijelaskan secara detail lalu melakukan praktek

7. Menurut anda. apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstakurikuler PMR sudah memadai ? Berikan alasan ?

Jawab : Belum, menurut saya peralatan yang dibutuhkan belum mencukupi

8. Prestasi apa saja yang sudah diraih ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Juara 1 mading di Madrasah

9. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Program kerja jangka pendek dan program jangka panjang.

program jangka pendek yaitu Musyawarah anggota, pembuatan mading secara berkala, latihan rutin setiap minggu, mari berberes sebelum pulang, piket siaga upacara bendera dan program kerja jangka panjang yaitu latihan gabungan dengan Madrasah lain, HUT PMI dan Rujak Party, sertijab dan DIKLATSAR

10. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Kalo setiap kegiatan meminta saran dan pendapat sama pembina supaya dikasih masukan jadi kagiatannya lancar, kalo rapat evaluasi belum ada.

11. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : faktor pendukung yaitu ada beberapa alat yang mendukung kegiatan PMR, sedangkan faktor penghambatnya itu alat-alat yang belum lengkap.

Responden : Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

Nama : Siti Khairani

Kelas : XI IPA 4

Hari : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 11.25 – 11.32 WIB

Tempat : Halaman kantin

1. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Karena saya ingin melatih jiwa kemanusiaan dan rasa peduli saya

2. Menurut anda, apa tujuan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Agar bisa membantu sesama, agar mampu mengenal dan melakukan pertolongan pertama pada korban, dan bisa meningkatkan rasa peduli, empati dan simpati saya

3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Perencanaan program kerja dibuat oleh ketua dan sosialisasikan kepada anggota untuk dapat dilaksanakan dengan tujuan yang akan di capai.

4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Kegiatan PMR dilaksanakan setelah pulang sekolah sekitar jam 2 siang sampai jam 5 sore di hari sabtu.

5. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Banyak materi yang disampaikan seperti KESJA (Kesehatan remaja), Kepemimpinan, Pertolongan Pertama, Anatomi dan Faal Dasar, Langkah-langkah peneliatan penderita, mati, pingsan dan bencana.

6. Bagaimana metode yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawab : Metode yang digunakan adalah anggota harus mencatat materi yang telah diberikan pelatih, lalu pelatih akan menjelaskan dan mempraktikan agar anggota lebih paham, selang beberapa minggu juga akan diadakan kuis yang menguji kephahaman antar anggota

7. Menurut anda. apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstakurikuler PMR sudah memadai ? Berikan alasan ?

Jawab : Kurang memadai, karena alat kurang lengkap namun sudah mempunyai mempunyai kotak p3k dan tandu lipat yang membantu anggota untuk melakukan praktik, tapi menurut saya ini saja tidak cukup untuk latihan kedepannya

8. Prestasi apa saja yang sudah diraih ekstrakurikuler PMR?

Jawab :PMR meraih prestasi / penghargaan juara 1 lomba mading antar ekskul

9. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Kegiatan ekstrakurikuler pmr meliputi latihan rutin yang terdiri dari penyampaian materi, praktik, games, dan lainnya. Kegiatan pmr ada kegiatan tahunan yang berupa rujuk party pada HUT PMI, diksar, dan sertijab

10. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : proses evaluasi dilakukan dengan pembina sedangkan evaluasi dengan anggota lainnya belum ada dilaksanakan.

11. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Faktor pendorong nya adalah kemauan setiap anggota untuk terus belajar mengenai palang merah remaja dan pertolongan pertama, dan juga adanya beberapa alat pertolongan pertama seperti tandu dan kotak p3k dan faktor penghambat nya adalah kurangnya alat pertolongan pertama yang memadai sehingga terkadang kesulitan untuk melakukan praktik dan juga kurangnya respon antar anggota dan calon anggota

Responden : Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

Nama : Laila Mardhiah

Kelas : XI IPS 1

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Waktu : 11.35 – 11.43 WIB

Tempat : Halaman kantin

1. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Awalnya sih karena penasaran dan buat menambah pengalaman aja, tapi sekarang setelah dijalani menjadi ingin menambah wawasan tentang cara menolong orang dan juga dapat membantu kita untuk lebih disiplin dan lebih solidaritas

2. Menurut anda, apa tujuan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Tujuan ekskul ini adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi relawan pada PMI dimasa depan.

3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Pertama buat program kerja, abis itu kegiatan yang akan dilaksanakan didiskusikan bersama anggota lainnya.

4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : pelaksanaan kegiatan PMR pada hari sabtu setelah pulang sekolah di luar jam pelajaran, kegiatannya dimulai dari jam 2 sampai jam 5 sore setelah itu kami pulang.

5. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR ?

Jawab : Materi dalam ekskul PMR ini yaitu kepalangmerahan, kesja (kesehatan remaja), PP (pertolongan pertama), bencana, kepemimpinan, perawatan keluarga, dan donor darah

6. Bagaimana metode yang digunakan dalam menyampaikan materi ?

Jawab : Metode yg digunakan ialah dengan cara mendikte, dan menjelaskan materi tersebut setelah selesai mencatat dan dilakukan praktek, setelah itu

beberapa minggu kemudian dilakukan kuis dadakan untuk menguji kepehaman antar anggota serta game

7. Menurut anda, apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR sudah memadai ? Berikan alasan ?

Jawab :Belum, karena hanya ada kotak P3K itupun sudah agak lawas. Belum lama ini Madrasah memfasilitasi tandu, seharusnya Madrasah menyediakan tas P3K yg lengkap dan juga kami masih belum mempunyai bidai. Karena itu sarana dan prasarana tersebut sangatlah penting untuk berjaga-jaga mana tau ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

8. Prestasi apa saja yang sudah diraih ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Tahun ini mendapatkan penghargaan Juara 1 Mading Kreativitas antar ekskul

9. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab :Kegiatan dalam ekskul ini yaitu latihan rutin berupa penyampaian materi, praktek, game, kuis dadakan dll, melakukan piket rutin dihari senin. Ekskul ini juga ada kegiatan tahunan seperti perayaan HUT PMI dengan mengadakan rujak party, diksar, musyawarah anggota dan sertijab.

10. Bagaimana proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Kami dikasih saran sama pembina dan kakak alumni sebagai pelatih

11. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR?

Jawab : Faktor pendukungnya pertama, berawal dari diri sendiri dengan adanya kemauan untuk belajar mengenai kepalangmerahan dan juga bagaimana caranya melakukan pertolongan pertama. Kedua, adanya dukungan dari orang tua, pelatih dan pembina. Ketiga, adanya sarana dan prasarana seperti kotak p3k dan juga tandu (walaupun belum memadai) dan faktor penghambatnya pertama, kurangnya alat pertolongan pertama sehingga terkadang kesulitan untuk melakukan praktek. Kedua, kurangnya respon antar sesama anggota dan calon anggota. Ketiga, kurangnya semangat untuk latihan.

Lampitan VIII Absensi Kehadiran

DAFTAR HADIR ANGGOTA

PMR UNIT 002 MAN 3 LANGKAT

Bulan : Mei

Kelas : XI

No	Nama	Kelas	Tanggal	
			21	23
1	Sutamuda Al Oodri Pasha S	XI Ipa 4	✓	
2	Laila Mardhiah	XI Ips 1	✓	✓
3	Irma Yusnida	XI Agama 1	i	✓
4	Siti Khairani	XI Ipa 4	✓	✓
5	Dwi Zahara Syahfitri	XI Agama 2	✓	✓
6	Samsiana Pakpahan	XI Ips 1	✓	✓
7	Zafira Ajratul Khairah	XI Agama 1	i	✓
8	Sari Mulyana	XI Ipa 1	✓	i
9	M.Zacky Mafazi	XI Ipa 3	i	
10	Nova Azizah	XI Agama 1	i	
11	Wanda Amalia Dwi Yanti	XI Ipa 4	i	✓
12	Nadya Rifda Haryani	XI Ips 2	i	✓
13	Ajeng Nur Insyirah	XI Ips 1	i	✓

DAFTAR HADIR CALON ANGGOTA

PMR UNIT 002 MAN 3 LANGKAT

Bulan : Mei

Kelas : X

No	Nama	Kelas	Tanggal	
			21	23
1	Delima Yuni Sneva	X Ipa 3	i	✓
2	Inaya Salsabila	X Ipa 3	✓	✓
3	Maulida Salsabila	X Ipa 3	✓	✓
4	Intan Aulia Azzahra	X Ipa 2	✓	✓
5	Leni Agustin	X Ipa 2	i	✓
6	T.Aisyah Fanny Nabila	X Ipa 4	a	i
7	Luth Fathunnisa	X Ips 1	✓	✓
8	Agnia Tussifah	X Ips 2	✓	✓
9	Khoiroton Habiba	X Agama 2	✓	✓
10	Fadhiyah Amalia	X Agama 2	i	✓
11	Mutiara Hafiza	X Ipa 1	a	
12	Dafina Salsabila	X Ipa 1	a	
13	Ruhil Kamila Husna	X Agama 2	✓	✓
14	Khoirotul Fuadiati	X Agama 2	i	
15	Nayla Putri Syahri	X Agama 1	✓	✓
16	Meilijah Adinda Mendrofa	X Ipa 2	✓	✓
17	Rini Adelia	X Ipa 2	✓	✓
18	Maylani	X Agama 1	i	✓
19	Nazwa Tunnisa	X Agama 2	i	✓
20	Zahrani Nurianifa W.	X Ipa 5	✓	✓
21	Syahilla Aulia Syahfitri	X Agama 1	✓	✓

Lampiran IX Dokumentasi Kegiatan



Wawancara oleh Kepala Madrasah



Wawancara oleh Wakil Kepala
Madrasah Bidang Akademik



Wawancara oleh Pembina
PMR MAN 3 Langkat



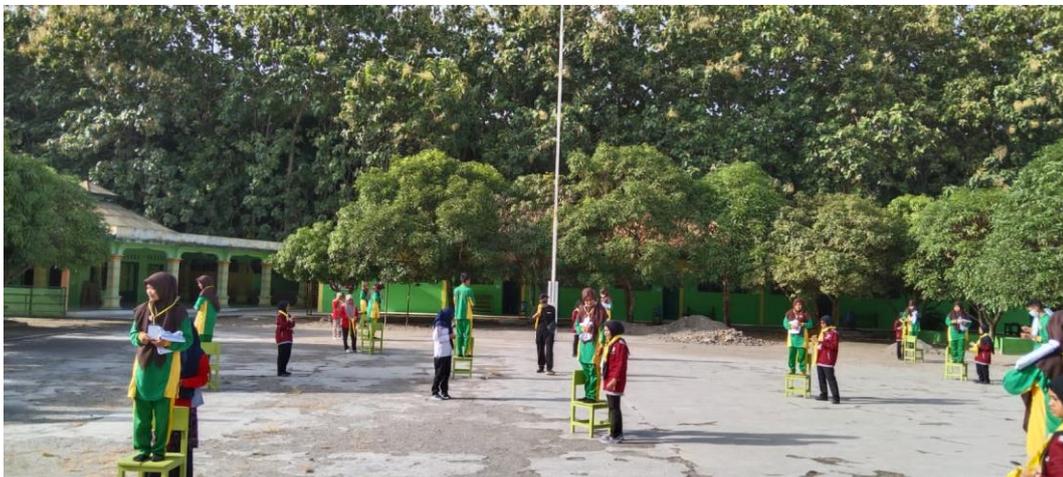
Wawancara oleh Anggota PMR MAN 3 Langkat



Musyawarah Anggota PMR MAN 3 Langka



Serah Terima Jabatan (SERTIJAB)



DIKLATSAR
(Pendidikan Latihan Dasar)



PK (Perawatan Keluarga)



Pembukaan Latihan Rutin



Praktik Pertolongan Pertama



Mading PMR MAN 3 Langkat



Games



Peralatan PMR MAN 3 Langkat

RIWAYAT PENULIS



Dewi Isnaini, Lahir di Banyumas 20 September 2000 anak ke 2 dari 2 bersaudara, anak dari pasangan yang bernama Harion dan Partinah dengan saudara kandung Elis Mawarni S. Pd. Mahasiswi Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Stanbuk 2018, bertempat tinggal di Banyumas, Stabat Kabupaten Langkat.

Menempuh pendidikan SDN. 055999 Stabat tamat tahun 2013, melanjutkan ke MTs. Negeri Stabat Kecamatan Wampu tamat tahun 2016, dan MAN 1 Stabat tamat tahun 2018. Setelah meraih kelulusan, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam Berorganisasi yaitu OSIS MTs. N Stabat sebagai anggota seksi Humas tahun 2013 dan tahun 2014 seksi Lingkungan Kesehatan, Organisasi Remaja Mesjid IRNUM 2014-2018, UKS tahun 2013-2014, KKD (Khusus Kader Dakwah) tahun 2016-2017, OSIS MAN 1 Stabat sebagai ketua seksi Palang Merah Remaja tahun 2017 dan Ketua ekstrakurikuler Palang Merah Remaja 2016-2018. Mengikuti organisasi KoprS Sukarelawan (KSR) Palang Merah Indonesia (KSR PMI UIN SU) tahun 2018 sampai sekarang, Pengurus KSR PMI UIN SU sebagai Staff divisi Diklat tahun 2020-2021 dan Dewan Pertimbangan Organisasi (DPO) bidang Interpersonal tahun 2021-2022.